

KOSTRUKSI GENDER TOKOH PEREMPUAN SUPER DALAM CERITA RAKYAT INDONESIA DAN TRANSFORMASINYA DALAM KARYA SASTRA INDONESIA MUTAKHIR

Oleh: Wiyatmi, Else Liliani, Esti Swatika Sari

ABSTRAK

Penelitian tahun pertama bertujuan untuk mengidentifikasi dan meninterpretasikan konstruksi gender tokoh perempuan super dalam folklore Indonesia. Hasil penelitian menemukan bahwa konstruksi gender perempuan super yang dikategorikan dalam (1) para perempuan sebagai penjaga alam yang terdapat dalam mitos Dewi Sri dan Nyi Rara Kidul, (2) para bidadari sebagai nenek moyang manusia bumi yaitu Nawang Wulan dan Angle (cerita Tukang Air), dan (3) para raja perempuan, yaitu Ratu Kalinyamat, Nyi Rara Kidul, Ratu Kencanaungu, Dewi Rengganis, Bundo Kandung, Nyai Undang, Asung Luwan, dan Putri Sangka Bulan. Dalam perspektif ekofeminis eksistensi perempuan sebagai penjaga alam dalam mitos Dewi Sri dan Nyi Ratu Kidul menunjukkan bahwa perempuan dipercaya sebagai sumber kehidupan. Munculnya folklore bertokoh perempuan sebagai raja dapat dimaknai sebagai salah satu upaya penghargaan terhadap eksistensi mereka dalam peradaban sejarah kemanusiaan. Selain itu, karena folklore lahir sebagai karya yang merepresentasikan kehidupan dan nalar kolektif masyarakat, maka dengan adanya folklore yang menceritakan raja-raja perempuan menunjukkan bahwa hakikatnya masyarakat Indonesia sejak zaman dulu telah menjunjung tinggi kesetaraan gender dalam kepemimpinan.

Kata Kunci: *ekofeminisme, gender, folklore, perempuan super*